

**ANALISA ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN (SALES GROWTH) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN YANG BERDAMPAK PADA NILAI
PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2013-2017**

Oleh:

**Hadi Purnomo, Budi Safari, Euis Nurjannah,
Bagas Yushila Tamami Rizqo, Pradya Rafthudyanti**
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh *Account receivable turnover*, terhadap Kinerja Keuangan. 2) Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan. 3) Untuk mengetahui pengaruh *Account receivable turnover* dan *Sales Growth* Kinerja Keuangan. 4) Untuk mengetahui pengaruh *Account receivable turnover* terhadap Nilai Perusahaan. 5) Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap Nilai Perusahaan. 6) Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. 7) Untuk mengetahui pengaruh *Account receivable turnover* dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). koefisien path sebesar 0.114 nilai t_{hitung} sebesar 0,757 dan t_{tabel} 2,014, maka $0,757 < 2,014$ probabilitas 0.454 ($0.454 > 0.05$). *Sales Growth* (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (Y). besarnya koefisien path 0.227 nilai t_{hitung} sebesar 2,515 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,515 > 2,014$ probabilitas sebesar 0.002 ($0.002 < 0.05$). Besarnya sumbang (kontribusi) *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2) Adjusted R Square 0.322. sebesar 32.2% profitabilitas dipengaruhi *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2). sisanya 67,8% profitabilitas (Y). *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Z). Hal dibuktikan besarnya koefisien path sebesar 0.089 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,661 dan t_{tabel} 2,014, maka $0,661 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.512 ($0.512 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z). *Sales Growth* mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan (Z). koefisien path 0.353 nilai t_{hitung} 2,556 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,556 > 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.014 ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z). koefisien path sebesar -0.278 t_{hitung} sebesar 2,016 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,016 > 2,014$ probabilitas sebesar 0.051 ($0.051 > 0.05$). bahwa profitabilitas (Y) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z). Besarnya sumbang *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari Adjusted R Square yaitu 0.220. Artinya bahwa 22% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y). sisanya 78% nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) profitabilitas (Y) dan nilai perusahaan (Z)

PENDAHULUAN

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya telah dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia, yaitu OJK (Otorisasi Jasa Keuangan). Penyampaian informasi laporan keuangan ini perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif guna mencapai sasaran utama perusahaan (Belkaoui dalam Mariana, 2016:1). Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan adalah penting dan diperlukan dalam pengambilan keputusan. Laporan laba rugi sebagai produk yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan tidak terlepas dari proses penyusunannya. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba perusahaan telah mendasari sikap manajer yang cenderung untuk melakukan manajemen laba. Sampai sekarang laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber manipulasi dari informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham. Dengan demikian, nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Perwira, 2015).

Perusahaan harus meningkatkan fokusnya untuk mengidentifikasi peluang, bertumbuh, dan membangun keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Dalam memantau peningkatan nilai saham perusahaan adalah dalam melihat berkontribusi terhadap pertambahan penghasilan arus kas perusahaan masa mendatang. Konsep pemasaran dapat berjalan berdampingan dengan konsep keuangan modern untuk mendorong kinerja keuangan yang positif yaitu penciptaan nilai perusahaan. Dasar dari penciptaan nilai perusahaan adalah pertumbuhan yang menguntungkan. Berikut disajikan data nilai perusahaan dari 5 perusahaan manufaktur pertambangan sub sektor batu bara untuk periode 2013-2016.

Tabel 1.1

Price to Book Value (PBV) 5 Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2013-2016

No.	KODE	PBV			
		2013	2014	2015	2016
1.	ADRO	0.38	1.06	1.07	0.62
2.	ARII	1.06	2.05	5.43	18.58
3.	ATPK	11.07	1.52	3.02	4.13
4	ITMG	0.56	1.56	1.79	1.62
5.	PTBA	1.12	2.73	0.41	3.04

Sumber : IDX, Data Diolah Penulis

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

1. Fluktuasi pertama terjadi pada PT. Adaro Energy.Tbk pada tahun 2014, ditandai dengan nilai dari PBV naik sebesar 1,8%, kemudian kembali naik pada tahun 2015 sebesar 0,94%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,42%.
2. Fluktuasi yang kedua terjadi pada PT. Atlas Resources.Tbk pada tahun 2014, ditandai dengan nilai PBV naik sebesar 93%, kembali naik pada tahun 2015 sebesar 1,65%. Pada tahun 2016 naik sebesar 2,42%.
3. Fluktuasi yang ketiga, terjadi pada PT. Bara Jaya International.Tbk pada tahun 2014, mengalami penurunan yang signifikan sebesar 86%, kemudian naik sebesar 98% pada tahun 2015. Dan ditahun 2016 kembali naik sebesar 36,7%.
4. Fluktuasi yang keempat terjadi pada PT. Indo Tambanggraya Megah.Tbk pada tahun 2014 ditandai dengan naiknya nilai PBV sebesar 1,8%, kemudian kembali naik pada tahun 2015 sebesar 15%. Pada tahun 2016 penurunan sebesar 9.5%.
5. Fluktuasi yang kelima terjadi pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam.Tbk pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,43%. Kemudian di tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 85%. Dan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar 64%.

Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya naik turunnya harga saham yang terjadi pada sub sektor ini. Untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai. Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kepemilikan manajerial, kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan deviden, *corporate governance* dan lain sebagainya. Menurut Sutrisno (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, solvabilitas *slack resource*, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini mengambil faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, *corporate governance*, pertumbuhan perusahaan dan lain-lainnya.

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Pada umumnya, kinerja perusahaan diukur melalui informasi finansial dan non finansial seperti kepuasan pelanggan (kualitas barang), internal bisnis (tidak merugikan tetapi menguntungkan) serta inovasi dan pembelajaran manajemen (bagaimana pelayanan terhadap pelanggan).

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dapat diteliti oleh berbagai macam rasio, yang terdiri dari Rasio Profitabilitas, *Account Receivable Turnover*, *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth*.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Kota Bogor. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

Populasi, Sampel dan Metode Sampling

Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang dapat berupa benda orang ataupun sesuatu yang dapat kita peroleh dan atau dapat memberikan informasi (Arifin, 2017:7). Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 9 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi (Riduan, 2012).

Metode Sampling

Penyeleksian sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel bertujuan). Tujuan penggunaan teknik *purposive sampling* adalah agar diperoleh sampel yang mampu mewakili populasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sekaran, 2011). Beberapa kriteria yang diambil dalam menentukan perusahaan-perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2013-2017.
4. Perusahaan pertambangan yang menyusun laporan keuangan menggunakan satuan Rupiah.

No	Nama Perusahaan
1	PT.Aneka Tambang,Tbk.
2	PT.Elnusa,Tbk
3	PT.Medco Energi Indonesia,Tbk
4	PT. Bumi Resources,Tbk
5	PT.Apexindo Pratama Duta,Tbk
6	PT.Tambang Batu Bara Bukit Asam,Tbk
7	PT.Perusahaan Gas Negara,Tbk
8	PT.Timah,Tbk
9	PT.Indo Tambang Raya Megah,Tbk

Instrumen Variabel Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuesioner
Sumber Daya Manusia (X ₁)	Fungsi Manajerial	• Penentuan program sumber daya manusia	1
		• Jabatan karyawan	2
		• Karyawan bekerja secara efektif	3,4
		• Penempatan karyawan	5,6
		• Keterampilan karyawan	7
		• Pengembangan karyawan	8
	Fungsi Operasional	• Sikap karyawan	9
		• Pemberian Sarana dan Prasarana	10,11
		• Ketia sama antar karyawan	12
		Sumber: Sugiyoto (2015)	
Sarana prasarana (X ₂)	1. Fisilitas	Jumlah komputer	1
		• Komputer PC	2
		• Peradilan surat	3,4
		• Ventilasi udara	5,6
		• penerangan	7,8
	2. Kenyamanan	Ruang kerja yang nyaman	9,10
		Lingkungan	11,12
		Sumber: Navaxxi (2011:316)	
		a. Kemampuan memberikan layanan	1,2
		b. Layanan yang memuaskan	3,4
Kualitas pelayanan (Y)	1. Reliabilitas	a. Kesiadiman para karyawan untuk membantu	5
		b. Karyawan memberikan layanan dengan tepat	6
		a. Kompetensi karyawan	7
		b. Kesiapan karyawan	8
		a. Karyawan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat	9
	4. Empati	b. Adanya komunitas yang efektif	10
		a. Peningkatan yang memadai	11
		b. Sarana Komunikasi	12
		Sumber: Tijptone (2012:75)	

Teknik Analisis Data

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y serta dampaknya kepada Z.

Dalam pengolahan data, metode yang digunakan adalah jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SPSS versi 20. Menurut jalur (*path analysis*) adalah teknik untuk mengestimasi pengaruh *variabel independent* kepada variabel dependen dari kumpulan korelasi yang diobservasikan, memberikan pola hubungan sebab-akibat diantara variabel. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:2) *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terkait (endogen).

Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan kausal antara variabel X_1 , dan X_2 , terhadap Y serta dampaknya kepada Z. Analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Menurut Kuncoro (2012:115) mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antara variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:2) manfaat lain model *path analysis* adalah untuk:

- a. Penjelasan (*explanation*) terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang di teliti.
- b. Prediksi nilai variabel dependen (Z) berdasarkan nilai variabel independen (X) dan prediksi dengan *path analysis* ini bersifat kualitatif.
- c. Faktor determinan yaitu penentuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Z).
- d. Pengujian model, menggunakan theory trimming, baik untuk uji reliabilitas (uji keajegan) konsep yang sudah ada ataupun uji pengembangan konsep baru.

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, (Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan Ghazali (2005:110), cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara:

- a. Analisis statistik

"Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual ada lah uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S)", (Ghazali, 2005:115). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
 - 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.
- b. Analisis Grafik
- Salah satu cara termudah bagi penulis untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
- 1) Jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik diskriptif data penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang kinerja keuangan Perusahaan sector pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan statistik diskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

a) **Account Receivable Turnover (X1)**

Account Receivable Turnover 2013-2017

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Meskipun beberapa dari penjualan dilakukan dalam bentuk tunai, sebagian besar akan terlibat dalam bentuk kredit, kapanpun sebuah penjualan dilakukan dengan kredit, ini akan meningkatkan piutang perusahaan. Kepentingan tentang bagaimana sebuah perusahaan mengatur perputaran piutangnya bergantung pada tingkatan sebesar apa perusahaan tersebut menjual dalam bentuk kredit.

Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak produk barang maupun jasa yang dijual secara kredit, maka kemungkinan besar akan memperlambat pada tingkat perputaran piutang begitupun sebaliknya. Hal tersebut tergantung dari bagaimana sebuah perusahaan mengatur tingkatannya dalam menjual produknya secara kredit

b) **Sales Growth (X₂)**

Sales Growth 2013-2017

Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan". Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dan aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat pertumbuhan penjualan.

c) **Profitabilitas/ROA (Y)**

Profitabilitas Periode 2013-2017

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

d) **Nilai Perusahaan (Z)**

Nilai Perusahaan Periode 2013-2017

Satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen asset.

Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ART (X ₁)	SALES GROWTH (X ₂)	ROA (Y)	NILAI PERUSAHAAN (Z)
N	45	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	57.7428	1.1093	.5771	1.3073
Std. Deviation	106.05059	1.95981	.55822	2.42145
Most Extreme Differences				
Absolute	.300	.354	.157	.387
Positive	.300	.354	.157	.387
Negative	-.293	-.215	-.151	-.304
Test Statistic	.300	.354	.157	.387
Asymp. Sig. (2-tailed)	4.458 ^c	8.673 ^c	.713 ^c	4.627 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) variabel ART (X₁) sebesar 0.000, variabel Sales Growth (X₃) sebesar 0.000, ROA (Y) sebesar 0.007 sedangkan untuk variabel nilai perusahaan (Z) sebesar 0.000. kelima nilai signifikansi (2-tailed) alat ukur tersebut berada di bawah 0.05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai

Kolmogorov-Smirnov variabel ART (X_1) sebesar 0.300, variabel Sales Growth (X_3) sebesar 0.354, ROA (Y) sebesar 0.157 sedangkan untuk variabel nilai perusahaan (Z) sebesar 0.387, berarti data residual terdistribusi normal

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.637	.558	2.933	.005		
	ART (X_1)	-.002	.003	-.089	.661	.512	.968 1.033
	SALES GROWTH (X_2)	.436	.171	.353	2.556	.014	.930 1.076
	ROA (Y)	-1.206	.599	-.278	-2.012	.051	.928 1.077

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Z)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 20), 2021

- a) Pengaruh *Account Receivable Turnover* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Dari hasil perhitungan statistik variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.089 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,661 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $0,661 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.512 ($0.512 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z).

- b) Pengaruh *Sales Growth* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Dari hasil perhitungan statistik variabel *Good Corporate Governance* (X_2) mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.353 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,556 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,556 > 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.014 ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z).

- c) Pengaruh Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Dari hasil perhitungan statistik variabel profitabilitas (Y) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar -0.278 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.016 dan t_{tabel} sebesar 2.014, maka $2.016 > 2.014$ dengan probabilitas sebesar 0.051 ($0.051 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z).

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari Adjusted R Square yaitu sebesar 0.220. Artinya bahwa 22% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 78% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Hasil Hipotesis

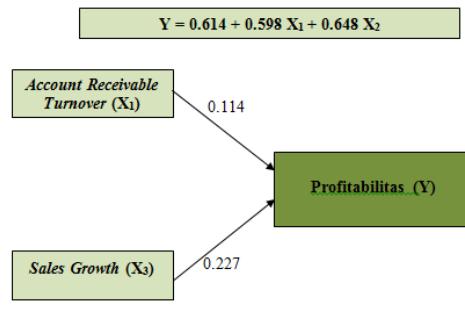
1) Pengaruh Sumber Daya Manusia(X_1) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai t_{hitung} untuk variabel Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 5.726 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 50$ sebesar 1.675. Jadi $5.726 > 1.675$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan(Y).

2) Pengaruh Sarana dan Prasarana(X2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai t_{hitung} untuk variabel Sarana dan Prasarana(X_2) sebesar 7.761, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 50$ sebesar 1.675. Jadi $7.761 > 1.675$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Sarana dan Prasarana (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan(Y).

Koefisien Path I



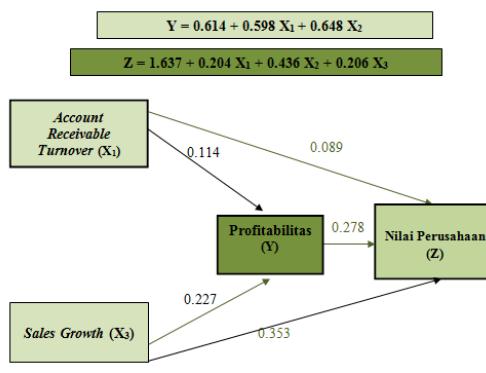
Gambar 4.4
Analisis Jalur I (Path Analysis I)

Dari hasil perhitungan statistik variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.114 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,757 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $0,757 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.454 ($0.454 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Dari hasil perhitungan statistik variabel *Sales Growth* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.227 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,515 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,515 > 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.002 ($0.002 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2) dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.322. Artinya bahwa sebesar 32.2% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2). Sedangkan sisanya 67,8% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien Path II



Gambar 4.5
Analisis Jalur II (Path Analysis II)

Dari hasil perhitungan statistik variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.089 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,661 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $0,661 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.512 ($0.512 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Dari hasil perhitungan statistik variabel *sales growth* (X_2) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar -0.353 dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,556 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $-2,556 > -2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.014 ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Dari hasil perhitungan statistik variabel profitabilitas (Y) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar -0.278 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.016 dan t_{tabel} sebesar 2.014, maka $2.016 > 2.014$ dengan probabilitas sebesar 0.051 ($0.051 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari Adjusted R Square yaitu sebesar 0.220. Artinya bahwa 22% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 78% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada bab hasil analisa dan pembahasan, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian atau penulisan tesis ini. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan statistik variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.114 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,757 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $0,757 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.454 ($0.454 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
2. Dari hasil perhitungan statistik variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.227 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,515 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,515 > 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.002 ($0.002 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
3. Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2) dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.322. Artinya bahwa sebesar 32.2% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), dan *Sales Growth* (X_2). Sedangkan sisanya 67,8% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini
4. Dari hasil perhitungan statistik variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.089 dengan nilai t_{hitung} sebesar

0,661 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $0,661 < 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.512 ($0.512 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Account Receivable Turnover* (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z).

5. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.353 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,556 dan t_{tabel} sebesar 2,014, maka $2,556 > 2,014$ dengan probabilitas sebesar 0.014 ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z).
6. Dari hasil perhitungan statistik variabel profitabilitas (Y) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar -0.278 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.016 dan t_{tabel} sebesar 2.014, maka $2.016 > 2.014$ dengan probabilitas sebesar 0.051 ($0.051 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari Adjusted R Square yaitu sebesar 0.220. Artinya bahwa 22% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Account Receivable Turnover* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 78% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Saran-Saran

Kesimpulan hasil penelitian seperti yang diuraikan diatas. Beberapa upaya yang perlu dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan posisi solvabilitas perusahaan dengan tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkat serta meningkatkan laba yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan maka sebaiknya perusahaan mampu mengatasi inflasi di Indonesia yang semakin meningkat dengan strategi-strategi baru sehingga dengan semakin meningkatnya inflasi di Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan dan pemegang saham sehingga tidak menurunkan pertumbuhan perusahaan.
3. Peneliti menyarankan menggunakan periode yang lebih panjang agar mampu untuk mengakses efektivitas dan implikasi dari kebijakan yang berhubungan dengan mekanisme pemantauan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan, diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas dewan direksi, dewan komisaris dan komisaris independen tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidangnya.
5. Disarankan kepada perusahaan, penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya. Sedangkan dari pertumbuhan perusahaan yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang.
6. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan secara efektif dan efisien disetiap tahunnya. Karena kinerja

keuangan yang baik akan memberikan gambaran dari kinerja perusahaan yang nantinya akan memengaruhi nilai perusahaan, dan menjaga persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Fahad. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Afriani dkk. (2014). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen. Skripsi. STIE MDP Palembang.
- Agoes, Sukrisno dan Cenik, Ardana. (2011). Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salembaempat.
- Agung, Anak Agung Putu. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Agus, Riyanto (2011). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC.
- Amin, Samsul Munir. (2010). Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Amzah.
- Arents, Alvin A. (2010). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ariana, Hermawati, Suharyono dan Devianti, Dwi Risma. (2012). Analisis Pendapatan dan Belanja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Arifin, Johar. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok. Gramedia.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dewi. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- Basu Swastha, Hani Handoko. (2011). Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku. Konsumen. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham dan Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugine F & Phillip R Daves. (2014). *Intermediate Financial Management*,. 8 th edition, New York: Mc Graw-Hill.Inc.
- Budiharjo, Roy. (2016). *Good Corporate Governance* terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating. Jurnal Online Insan Akuntansi. Volume 1. Nomor 1.
- Casario, T. K., N. Nurhayati dan E. Sukarmanto. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak di Bidang Makanan dan Minuman Periode 2011-2013). Prosiding Akuntansi. ISSN: 2460-6561.

Deitiana, Tita. (2012). Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Services dan Manufaktur. (edisi pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Depari, F. E., & Wahyudi, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). Diponegoro Journal of Management Vol. 5 No. 3, 1-12.

Dewi, Rosa, Eva, Khoiruddin, Moh. (2016). "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jii (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013". Management Analysis Journal 5.

Erlina. (2011). Metodologi Penelitian. Medan: USU Press.

Ernawati, Dewi. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (4),4.

Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.

_____. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.

Fauzi, Armi Sulthon dkk., (2016). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal InFestasi Vol. 12, No.1, Juni 2016 Hal. 1 – 19.

Garrison, Ray H; Noreen, W Eric; Brewer, Peter C. (2013). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D.N. (2012). Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C. Jakarta: Salemba Empat.

- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, T. Hani. (2011). Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. (2014). “Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi”. *Jurnal Bussines Accounting Review* Edisi 2014 hal.121-130. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Harjito, Agus dan Martono. (2017). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Harmono. (2014). Manajemen Keuangan. Berbasis *Balance Scorecard*, Pendekatan. Teori Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati. (2010). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha pada PT. SFI Medan Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1–18.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Horne, James C. Van dan John M.Wachowicz, Jr. (2013). Prinsip-Prinsip. *Manajemen Keuangan*, Quratul' Ain Mubarokhah. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2015). Prinsip-Prinsip. *Manajemen Keuangan*, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan, Rully dan Poopy Yaniawati. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. : BPFE.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, dkk. (2010). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Riau: Universitas Riau.
- Khafa, Lais dan Laksito, Herry. (2015). “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.” *Universitas Diponegoro*. Vol. 4, No. 4, 2015.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2012). *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.

- Kuncoro,Mudrajad. (2012). Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurniasari, Rahmah. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam. Skripsi dipublikasikan.
- Kusumawardhani, Indra. (2012). “Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”.Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, Oktober 2012.
- Limbong, D. T., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal Of Management, 1-14.
- Margaretha, Farah. (2011). Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan. Sumber Dana Jangka Pendek. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana.
- Mariana, A., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1).
- Masyhuri dan Zainuddin. (2010). Metodologi Penelitian. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moin, Abdul. (2010). Merger Akuisisi, & Divestasi: Edisi kedua, Yogyakarta: Ekonia,
- Mubarak, W. I., Indrawati, L. & Susanto, J. (2015). Buku ajar ilmu keperawatan dasar, Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarakah, Quratul'ain. (2017). dalam Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Buku 1. Terjemahan Jakarta: Salemba Empat.
- Muh, Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir,S. (2012). “Analisis Informasi Keuangan”. Yogyakarta : Liberty.
- Mycbr. (2017). *Corporate Business References*. [Http://Mycbr2017.Blogspot.Com](http://Mycbr2017.Blogspot.Com) Diakses pada tanggal 10 Maret 2019 pukul 19.54 WIB.
- Nazir, Mohammad,Ph.D. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ni Made, Dwi Kumala Ratih. (2012). Pengaruh Risiko Kredit pada Kinerja Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel moderasi.Fakultas ekonomi, Universitas Udayana.

- Nirmala, Aulia, dkk. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Prespektif Pecking Order Theory). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol 14 No. 3. Universitas Brawijaya.
- Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2009, hal. 70-84.
- Pantow, Mawar Sharon. R, dkk. (2015)." Analisa Pertumbuhan Pernjualan,Ukuran Perusahaan,Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45". *Jurnal EMBA*,Edisi Maret 2015,Vol.3 No.1 Hal.961-971.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi S-1 : Universitas Diponegoro Semarang.
- Perwira, Adi Baskara, dan Darsono. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Lba dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). ISSN Vol. 4, No. 4.
- Poernawarmen. (2015). Pengaruh *Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 1 Februari 2015.
- Prawoto, Agus. (2016). Penilaian Usaha. Yogyakarta: BPFE.
- Purnaya, I Gusti Ketut. (2016). Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putri, Laily Mandala dan Wuryani, Eni. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Kepemilikan Manajer Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Selama Periode 2015-2017. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8, No 3, Mei 2020.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 52 No. 1: 173-182.
- Randy, Vincentius dan Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, Vol. 1, No.2, 306-318
- Reeve, James M. , dkk (2010). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Riadi, Edi. (2016). Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Yogyakarta: ANDI.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. (2012). Cara Mudah Menggunakan dan. Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.

- Riduan. (2012). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rossi, R. N., dan Panggabean, R. R. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Binus Bussines Review, Vol 3, No. 1, Mei 2012, hal. 141-154.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Rustam, Bambang Rianto. (2017). Manajemen Risiko. Jakarta: Salemba Empat.
- Santi Purba, Olimvia Agus. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal SULTANIST ISSN: 2338-4328 Vol. 2, No. 2, Desember 2014.
- Sari, Endiska Fidia. (2018). Pengaruh *Corporate Governance, Firm Size, Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Sarwono. (2010). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Situmorang, Frenky dkk. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI. Tesis. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Skousen, K.F dan Smith, J.M. (2013). Akuntansi Intermediate – Jilid 1 & 2, Edisi kesembilan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2015). Akuntansi Intermediate. Edisi Kesembilan. Erlangga, Jilid. Satu. Jakarta.
- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. (2012). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif'. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiwati. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). S1-Sarjana thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

- Sunarsih, Ni Made dan Ni Putu Yuria Mendra. (2012). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Suryawijaya dan Setiawan. (2008). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri . Jurnal. Universitas Negeri Gajah Mada Yogyakarta.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Cetakan ke-13, PT Rajagrafindo Persada, Depok 16956.
- Tandelilin, Eduardus. 2014. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.
- Thesarani, N. J. (2016). Pengaruh Ukuran Komisaris Independen , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Komite Audit terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol. 6, No. 2.
- Tjeleni, Indra E. (2013). Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan hutang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba, Vol.1 No.3, Hal. 129- 139. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ratulangi Manado.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2012). Internal Auditing, Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2013). *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi*. Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo.
- Ulupui, I. G. K. A, (2007). “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2.
- Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Verawati, Venti Linda., dan Hening Widi Oetomo. (2014). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil”, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol. 3, No. 9.
- Wati, Like Monisa. (2012). “Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, Hlm. 1.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. (2010). Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wibowo. (2014). Manajemen Kinerja . Edisi Keempat. Jakarta : Rajawali Pers.

- Wijaya, I Putu Andre Sucita; Utama, I Made Karya. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 514-530, mar. 2014. ISSN 2302-8556.
- Wuryanti K dan Siti Khotimah. (2015). “Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan”. EKOBIS, Januari2015, Vol. 16, No. 1.
- Yuniasih dan Wirakusuma. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana. Juni 2009.
- Zuliyana, Meti dan Msy. Mikial, Muhammad Luthfi. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan Di Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Neraca Vol 1 No.2, Desember 2017: 46-61.
- Zuraedah, Isnaeni Ken. (2010). Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi, Skripsi, Universitas pembagunan Nasional “Veteran” Jakarta.